



**HUBUNGAN DEPRESI DENGAN KEMANDIRIAN PADA LANSIA
DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA MARGO MULYO
KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

PENELITIAN ANALITIK CROSS SECTIONAL

Oleh

**Anita Kusumawati
NIM 0420101014**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS JEMBER
2008**

RINGKASAN

Hubungan Depresi Dengan Kemandirian Pada Lansia Di Panti Sosial Tersna Werdha Margo Mulyo Kecamatan Puger Kabupaten Jember; Anita Kusumawati, 042010101014; 2008; 59 halaman; Fakultas Kedokteran Univeritas Jember.

Lanjut usia disingkat lansia adalah manusia dengan umur 60 tahun atau lebih ditinjau dari umur kronologis (kalender) manusia. Lansia merupakan suatu proses alami yang terjadi akibat dari proses menua dimana proses menua ini merupakan suatu proses menghilangnya secara perlahan-lahan kemampuan jaringan untuk memperbaiki diri, menggantikan diri serta mempertahankan kemampuan fungsi normalnya sehingga tidak dapat bertahan terhadap infeksi maupun kerusakan yang dideritanya (Nugroho, 2000). Pada lansia terjadi kemunduran fungsi jasmani dan kemunduran mental. Sehingga lansia rentan terhadap masalah fisik dan psikologis. Masalah tersebut akan menjadi pemicu timbulnya depresi. Selain itu menurunnya kondisi lansia akan mempengaruhi kemampuannya dalam melakukan aktivitas sehari – hari yang akan berpengaruh pada kemandirian Lansia.

Depresi adalah suatu periode yang berhubungan dengan perasaan sedih atau mudah tersinggung yang ditandai gangguan tidur, apatis, anhedonia, gangguan psikomotor, penurunan konsentrasi, mudah lelah, putus asa, tidak berdaya dan selalu berpikir untuk bunuh diri. Penyebab dasar yang sesungguhnya dari depresi tidak diketahui secara pasti. Menurut hipotesis dibagi menjadi factor biologis, genetika dan psikososial. Untuk menentukan depresi menggunakan instrument penelitian Beck Depression Inventory yang terdiri dari 21 pertanyaan dengan skor: <21 tidak mengalami depresi dan ≥ 21 mengalami depresi.

Mandiri menurut poerwadi adalah dimana seseorang dapat mengurus dirinya sendiri. Ini berarti bahwa jika seseorang sudah menyatakan dirinya siap mandiri berarti dirinya ingin sesedikit mungkin minta perolongan atau tergantung kepada

orang lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian orang lanjut usia adalah meliputi faktor kondisi kesehatan, faktor kondisi ekonomi, dan faktor kondisi sosial serta aktivitas kehidupan sehari-hari (Cici, 2001). Untuk mengetahui tingkat kemandirian dengan menggunakan skala Activity of Daily Living dari Katz.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan depresi dengan kemandirian, mengetahui jumlah, jenis kelamin lansia yang depresi dan kemandirian lansia di panti werdha. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Agustus 2008 di tempat Panti Sosial Tersna Werdha Margo Mulyo Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan depresi dengan kemandirian pada lansia di Panti Sosial Tersna Werdha Margo Mulyo Kecamatan Puger Kabupaten Jember, dengan sampel 53 orang, 28 orang tidak depresi dan mandiri dan 22 orang depresi dengan 12 orang mandiri dan 10 orang mengalami sedikit ketergantungan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara depresi dengan kemandirian pada lansia di Panti Sosial Tersna Werdha Margo Mulyo Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Mayoritas penderita depresi adalah perempuan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep Dasar Depresi	6
2.1.1 Kesehatan Jiwa	6
2.1.2 Definisi Depresi	6
2.1.3 Epidemiologi Depresi	7
2.1.4 Etiologi Depresi	7

2.1.5 Patofisiologi Depresi	9
2.1.6 Jenis-jenis Depresi	9
2.1.7 Gejala Depresi	10
2.1.8 Diagnosa Depresi	11
2.2 Lansia	12
2.2.1 Definisi Lansia	12
2.2.2 Epidemiologi Lansia	13
2.2.3 Tipe-Tipe Kepribadian Lansia	14
2.2.4 Proses Penuaan	15
2.2.5 Perubahan-Perubahan Yang Terjadi Pada Lansia	15
2.2.6 Kebutuhan Hidup Lansia	16
2.2.7 Masalah Kesehatan Lansia	16
2.3 Beck Depression Inventory	17
2.4 Hubungan Lansia Dengan Depresi	18
2.5 Konsep Dasar Kemandirian	19
2.5.1 Definisi Kemandirian	19
2.5.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Lansia	20
2.6 Activities of Daily Living	21
2.7 Hubungan Lansia Dengan Kemandirian	23
2.8 Profil Panti Sosial Tresna Werdha	23
2.8.1 Pendahuluan	23
2.8.2 Landasan	24
2.8.3 Visi dan Misi	24
2.8.4 Tugas Pokok dan Fungsi	25
2.8.5 Sasaran	25
2.8.6 Tujuan	25
2.8.7 Persyaratan	25
2.8.8 Program Pelayanan	25
2.9 Kerangka Konseptual Penelitian	27

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	28
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.2.1 Populasi Penelitian	28
3.2.2 Kriteria Sampel Penelitian	28
3.2.3 Besar Sampel	29
3.2.4 Tehnik Pengambilan Sampel	29
3.3 Variabel Penelitian	29
3.3.1 Variabel Bebas	29
3.3.2 Variabel Terikat	29
3.3.3 Variabel Terkendali	29
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian	30
3.5 Instrumen Penelitian	30
3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.6.1 Lokasi Penelitian	30
3.6.2 Waktu Penelitian	30
3.7 Prosedur Penelitian	31
3.7.1 Alur Penelitian	31
3.7.2 Analisa Data	32
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Penelitian	33
4.1.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian	33
4.1.2 Gambaran Skala Depresi Lansia Secara Umum	33
4.1.3 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Lansia yang Mengalami Depresi	33
4.1.4 Distribusi Frekuensi Kemandirian Lansia	34
4.1.5 Distribusi Depresi dengan Kemandirian pada Lansia	34
4.2 Pembahasan	36
4.2.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian	36

4.2.2	Gambaran Skala Depresi Lansia secara Umum	36
4.2.3	Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Lansia yang Mengalami Depresi	37
4.2.4	Distribusi Frekuensi Kemandirian Lansia	38
4.2.5	Hubungan Depresi dengan Kemandirian pada Lansia	39
BAB 5.	KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1	Kesimpulan	41
5.2	Saran	42
DAFTAR PUSTAKA		43
LAMPIRAN		